

## Research Articles

## Open Access

**Efektivitas Metode Ceramah dan Pemutaran Video terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Motivasi dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks pada Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2023***The Effectiveness of Talking and Video Playing Methods on Increasing Knowledge and Motivation in Efforts to Prevent Cervical Cancer in Students of the Faculty of Law University of Muhammadiyah Aceh 2023*Raihanil Fitri<sup>1</sup>, Agustina<sup>2\*</sup>, Wardiati<sup>3</sup><sup>1,2,3</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh\*Korespondensi Penulis : [agustina@unmuha.ac.id](mailto:agustina@unmuha.ac.id)**Abstrak**

**Latar belakang:** Kanker serviks merupakan tumor ganas yang tumbuh di bagian leher Rahim. Di negara berkembang kanker serviks menduduki urutan nomor dua setelah kanker payudara. Salah satu penyebab tingginya persentase kanker serviks di Indonesia adalah rendahnya pemantauan sejak dini. Profil kesehatan Indonesia menunjukkan untuk Provinsi Aceh pemantauan dini kanker serviks pada WUS hanya 2,6%, Hal tersebut membuktikan bahwa pengetahuan dan motivasi terhadap pencegahan dini kanker serviks masih sangat rendah di Aceh.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode ceramah dan pemutaran video terhadap pengetahuan dan motivasi dalam upaya pencegahan kanker serviks pada Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2023.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Pre-Eksperimental one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun Angkatan 2022 yaitu sebanyak 67 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara total populasi melalui penyebaran angket. Pelaksanaan *Pre-Test* dan *Intervensi* dilakukan pada Tanggal 2 Januari, dan pelaksanaan *Post- Test* dilakukan satu minggu kemudian pada Tanggal 9 Januari 2023. Analisis data menggunakan uji *Paired Sampel T Test* dengan program computer SPSS 25.

**Hasil:** Hasil uji statistik menggunakan *T-test Independent* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum dilakukan intervensi pada kelompok ceramah yaitu 9.00, setelah dilakukan intervensi mengalami peningkatan menjadi 11.82. dan nilai rata-rata motivasi responden sebelum dilakukan intervensi pada kelompok ceramah yaitu 8.76 kemudian mengalami peningkatan juga menjadi 13.44. sedangkan pada kelompok pemutaran video nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum dilakukan intervensi yaitu 8.87, kemudian meningkat menjadi 13.67. dan nilai rata-rata motivasi responden sebelum di lakukan intervensi dengan metode pemutaran video yaitu 9.15, meningkat menjadi 16.36 setelah intervensi.

**Kesimpulan:** Metode pemutaran video diketahui lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi mahasiswi dalam upaya pencegahan kanker serviks pada Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Aceh tahun 2023.

**Kata Kunci:** Kanker Serviks; Remaja; Penyuluhan Kesehatan; Metode Ceramah; Metode Pemutaran Video

**Abstract**

**Background:** Cervical cancer is a malignant tumor that grows in the neck of the uterus. In developing countries cervical cancer ranks second after breast cancer. One of the reasons for the high proportion of cervical cancer in Indonesia is low early monitoring. Indonesia's health profile shows that for Aceh Province early monitoring of cervical cancer in WUS is only 2.6%, this proves that knowledge and motivation towards early prevention of cervical cancer is still very low in Aceh.

**Objective:** This study aims to determine the effectiveness of the lecture method and video playback on knowledge and motivation in efforts to prevent cervical cancer in students of the Faculty of Law, Muhammadiyah University of Aceh in 2023.

**Methods:** This research is a quantitative study with a pre-experimental one group pretest-posttest design. The population in this study were all female students of the Faculty of Law, University of Muhammadiyah Aceh, class of 2022, namely 67 people. Sampling was carried out in the total population through questionnaires. The Pre-Test and Intervention were carried out on January 2, and the Post-Test was carried out one week later on January 9, 2023. Data analysis used the Paired Sample T Test with the SPSS 25 computer program.

**Results:** The results of statistical tests using the Independent T-test in this study showed that the average value of respondents' knowledge before intervention in the lecture group was 9.00, after the intervention increased to 11.82. and the average score of respondents' motivation before the intervention was carried out in the lecture group, which was 8.76 and then also increased to 13.44. while in the video playback group the average value of respondents' knowledge before the intervention was carried out was 8.87, then increased to 13.67. and the average score of respondents' motivation before the intervention with the video playback method was 9.15, increasing to 16.36 after the intervention.

**Conclusion:** The video playback method is known to be more effective in increasing female students' knowledge and motivation in efforts to prevent cervical cancer in Law Faculty Students, Muhammadiyah University of Aceh in 2023.

**Keywords:** Cervical Cancer; Adolescents; Health Education; Lecture Method; Video Screening Method

## PENDAHULUAN

*World Health Organization* (WHO) menyatakan kanker serviks adalah salah satu masalah kesehatan reproduksi yang terjadi pada kalangan wanita. Kanker serviks adalah kanker yang disebabkan oleh pertumbuhan sel-sel epitel secara abnormal atau tumbuh secara tidak terkendali pada leher rahim (1). Penyebab utama dan faktor terjadinya kanker serviks adalah infeksi virus Human Papillomavirus (HPV)(1,2). Virus HPV merupakan virus yang menyerang leher Rahim dan sering ditemukan pada wanita yang berusia 40 tahun, tetapi jika tidak disadari lebih awal dan tidak dilakukan pencegahan maka kanker ini bisa menyerang siapa saja dibawah umur 40 tahun (3). Faktor-faktor pemicu kanker serviks adalah Riwayat keluarga, merokok, melahirkan lebih dari 3 kali, berhubungan seks dibawah umur 18 tahun, menikah terlalu dini, immunosupresi, menggunakan alat kontrasepsi hormonal, dan melakukan seks bebas atau dengan banyak orang (3,5). Memang kanker sering menyerang wanita pada usia lebih dari umur 40 tahun yang biasanya 70% datang ke tempat pelayanan kesehatan dengan keluhan yang belum tampak dan terasa dan ada beberapa dari penderita kanker serviks sudah dalam stadium lanjut sehingga proses untuk sembuhnya itu sulit (6).

Kanker leher rahim atau kanker serviks merupakan penyebab kematian terbesar di dunia. Berdasarkan data dari Global Burden Cancer (GLOBOCAN), pada tahun 2020 secara global kanker serviks menduduki angka insidens dengan persentase 13,3 per 100.000 penduduk yang terdeteksi kanker tersebut. Menurut data nasional dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2020, menyebutkan bahwa insidens atau angka prevalensi kanker serviks di Indonesia sebesar 36.633 kasus atau 9,2% dari total keseluruhan dengan menduduki urutan nomor dua tertinggi dari total jumlah kanker yang ada di negara berkembang (7). Hal tersebut membuktikan bahwa pengetahuan wanita usia subur mengenai deteksi dini dan pencegahan kanker serviks masih sangat rendah(7,8).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Samaria (2022), menyebutkan bahwa prevalensi jumlah kanker di Indonesia disebabkan oleh keterlambatannya pasien kanker serviks datang berobat saat mereka sudah mengalami gangguan ketidaknormalan pada alat reproduksi mereka (9). Pada penelitian yang lain juga dilaporkan bahwa pada wanita usia subur masih menunjukkan kurangnya motivasi atau dorongan untuk melakukan deteksi dini atau pencegahan kanker serviks (9,10). Oleh karena itu pentingnya dilakukan rekomendasi upaya mengembangkan pengetahuan dan motivasi untuk pencegahan kanker serviks pada usia sedini mungkin atau pada remaja untuk mengurangi jumlah prevalensi resiko yang akan terkena kanker serviks, supaya mereka dapat menjaga gaya hidupnya dan memelihara kesehatan dengan baik, terutama perilakunya tentang menjaga personal hygiene (Kebersihan Diri), khususnya di kalangan remaja (11).

Pengetahuan dan motivasi remaja untuk menghindari penyakit kanker serviks dapat dilakukan melalui penyuluhan atau edukasi kesehatan yang dapat memperluas wawasan tentang bagaimana menjaga pola hidup yang baik untuk pencegahan kanker serviks (12–15), dengan usia masih dini mereka dapat mengetahui dan menghindari faktor-faktor yang dapat memicu kanker kanker serviks. penyuluhan Kesehatan ini dilakukan dengan menggunakan metode berupa ceramah dan pemutaran video (16). Pada penyuluhan Kesehatan dengan menggunakan metode ceramah mampu menjelaskan secara rinci mengenai kanker serviks, dampak bahaya dan gejala dari kanker serviks, hingga faktor perilaku pencegahan apa saja yang dapat dilakukan untuk menghindari kanker serviks pada kalangan remaja, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Tri Wahyuni (2018) yang menyebutkan bahwa Metode ceramah lebih baik dari pada metode leaflet untuk meningkatkan pengetahuan remaja dalam menjaga personal hygiene nya untuk menghindari kanker serviks, Karena pada saat melakukan penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah komunikasi yang terjadi bersifat satu arah, hingga responden fokus pada topik yang di jelaskan oleh penyuluh (14). Sedangkan metode pemutaran video merupakan salah satu metode yang menarik untuk memaparkan materi dan video yang dapat diterima baik oleh pendengar atau sekelompok sasaran mengenai topik kanker serviks secara menyeluruh, hingga responden tau faktor apa saja yang dapat menyebabkan kanker serviks dan bagaimana upaya pencegahan yang dapat dilakukan pada usia dini, dibuktikan dengan penelitian sebelumnya oleh Fizran (2022) menyebutkan bahwa terdapat Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan metode Pemutaran Video terhadap Perubahan Motivasi Wanita usia subur dalam Pencegahan Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo (17). penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Metode ceramah dan Pemutaran Video terhadap peningkatan pengetahuan dan motivasi dalam upaya pencegahan kanker serviks pada mahasiswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pre-eksperimental one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun Angkatan 2022 yaitu sebanyak 67 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara total populasi dengan penyebaran angket. Proses pengumpulan data *Pre-Test* dan Intervensi dilakukan pada Tanggal 2 Januari, dan pelaksanaan *Post-Test* dilakukan satu minggu kemudian pada Tanggal 9 Januari 2023 setelah intervensi. Analisis

data menggunakan uji *paired sampel T test* dengan program computer SPSS 25, Uji *T-independent* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata pada kedua metode yang diteliti dengan alfa 0,05. hal tersebut dilakukan untuk melihat efektivitas dari kedua metode tersebut dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi responden dalam mencegah kanker serviks.

Pelaksanaan penelitian ini telah disetujui oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kemudian Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Aceh dengan nomor: 029/UM.M5.FH/F-2023. Pada saat pengumpulan data dilakukan, Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, manfaat, kerahasiaan data, kesukarelaan dan tata cara pengisian angket. Selanjutnya, Responden diberikan intervensi dengan menggunakan metode ceramah dan pemutaran video pada dua kelompok yang berbeda-beda.

## HASIL

### Pengaruh Metode Ceramah dan Metode Pemutaran Video terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Motivasi dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks pada Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2023

Hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk hasil analisis univariat dan bivariat. Berikut ini adalah hasil analisis pengukuran pengetahuan responden sebelum dan setelah dilakukannya intervensi pada kelompok ceramah dan kelompok pemutaran video.

**Tabel 1.** Efektifitas Metode Ceramah dan Pemutaran video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Mahasiswi

Metode		Pengetahuan	
		Mean	SD
Ceramah	<i>Pre-Test</i>	9,00	2,923
	<i>Post-Test</i>	11,82	3,872
Pemutaran Video	<i>Pre-Test</i>	8,81	2,881
	<i>Post-Test</i>	13,67	5,140

Berdasarkan tabel 1. Menunjukkan bahwa hasil penelitian diketahui terjadi perubahan nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi dengan metode ceramah yaitu 9,00 menjadi 11,82, yang berarti terjadi kenaikan nilai pengetahuan responden sebesar 2,82 point, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode ceramah terhadap peningkatan pengetahuan Mahasiswi tentang pencegahan kanker serviks. Selanjutnya juga terjadi perubahan nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi dengan metode pemutaran video yaitu 8,88 menjadi 13,67, yang berarti terjadi kenaikan nilai pengetahuan responden sebesar 4,79 point, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pemutaran video terhadap peningkatan pengetahuan tentang kanker serviks.

**Tabel 2.** Efektifitas Metode Ceramah dan Pemutaran video Terhadap Peningkatan Motivasi Mahasiswi

Metode		Motivasi	
		Mean	SD
Ceramah	<i>Pre-Test</i>	8,76	2,818
	<i>Post-Test</i>	13,44	4,724
Pemutaran Video	<i>Pre-Test</i>	9,15	3,261
	<i>Post-Test</i>	16,36	4,141

Berdasarkan tabel 2. Menunjukkan hasil penelitian diketahui terjadi perubahan nilai rata-rata Motivasi sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi dengan metode ceramah yaitu 8,76 menjadi 13,44, yang berarti terjadi kenaikan nilai motivasi responden sebesar 4,68 point, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode ceramah terhadap peningkatan Motivasi Mahasiswi tentang pencegahan kanker serviks. Selanjutnya juga terjadi perubahan nilai rata-rata Motivasi sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi dengan metode pemutaran video yaitu 9,15 menjadi 16,36, yang berarti terjadi kenaikan nilai Motivasi responden sebesar 7,21 point, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pemutaran video terhadap peningkatan Motivasi tentang kanker serviks.

### Analisis Bivariat

Hasil analisis bivariat pada penelitian ini ingin melihat perbandingan antara dua kelompok setelah dilakukannya intervensi pada dua metode yaitu ceramah dan pemutaran video dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi Mahasiswi dalam upaya pencegahan kanker serviks di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2023 dengan dilakukannya analisa statistik menggunakan uji *T-test Independent*.

**Tabel 3.** Hasil Analisis Statistik Perbedaan *Post-Test* ceramah dan pemutaran video dalam meningkatkan pengetahuan Mahasiswi

Pengetahuan	n	Mean	P-value
<i>Post-Test</i> Ceramah	34	11,82	0,001
<i>Post-Test</i> Pemutaran Video	33	13,67	0,000

Berdasarkan tabel 3. Menunjukkan hasil rata-rata *post-test* pada kelompok ceramah sebesar 11,82 dan rata-rata *post-test* pada kelompok pemutaran video sebesar 13,67 yang artinya selisih rata-rata yaitu 1,843. Hasil perhitungan statistic dengan menggunakan uji *Independent Sample t Test* untuk variabel pengetahuan diperoleh nilai *p* pada kelompok ceramah yaitu 0.001 ( $p < 0.05$ ) dan pada kelompok pemutaran video yaitu 0.000 ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan Uji tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok ceramah dan pemutaran video. Pemberian penyuluhan tentang kanker serviks dengan metode ceramah dan pemutaran video sama sama dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswi dalam upaya pencegahan kanker serviks. Namun pemberian penyuluhan dengan menggunakan metode pemutaran video lebih tinggi peningkatan pengetahuannya dari pada ceramah karena metode pemutaran video membuat tertarik responden untuk melihat dan mendengar langsung penjelasan terkait kanker serviks yang dibahas, sehingga pengetahuannya responden terus meningkat setelah diberikan intervensi melalui metode pemutaran video.

**Tabel 4.** Hasil Analisis Statistik Perbedaan *Post-Test* ceramah dan pemutaran video dalam meningkatkan Motivasi Mahasiswi

Motivasi	n	Mean	P-value
<i>Post-Test</i> Ceramah	34	13,44	0,000
<i>Post-Test</i> Pemutaran Video	33	16,36	0,000

Berdasarkan tabel 4. Menunjukkan hasil rata-rata *post-test* pada kelompok ceramah sebesar 13,44 dan rata-rata *post-test* pada kelompok pemutaran video sebesar 16,36 yang artinya selisih rata-rata yaitu 2,922. Hasil perhitungan statistic dengan menggunakan uji *Independent Sample t Test* untuk variabel Motivasi diperoleh nilai *p* pada kelompok ceramah yaitu 0.000 ( $p < 0.05$ ) dan pada kelompok pemutaran video yaitu 0.000 ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan Uji tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok ceramah dan pemutaran video. Pemberian penyuluhan tentang kanker serviks dengan metode ceramah dan pemutaran video sama sama dapat meningkatkan Motivasi mahasiswi dalam upaya pencegahan kanker serviks. Namun pemberian penyuluhan dengan menggunakan metode pemutaran video lebih tinggi peningkatan pengetahuannya dari pada ceramah karena metode pemutaran video menayangkan secara langsung gambar yang bergerak, dengan penjelasan yang diiringi audiovisual mengenai kanker serviks, sehingga responden tidak bosan mendengarkan penyuluhan yang sedang berlangsung.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan setelah di lakukannya intervensi pada 34 Mahasiswi sebesar 2.82 poin, dari 9.00 meningkat menjadi 11.82, yang artinya metode ceramah efektif dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswi dalam upaya pencegahan kanker serviks. Setelah dilakukannya intervensi dengan metode ceramah juga terjadi peningkatan point motivasi pada 34 Mahasiswi sebesar 4.68 point, dari 8.76 meningkat menjadi 13.44, yang artinya metode ceramah juga efektif dilakukan untuk meningkatkan motivasi mahasiswi dalam upaya pencegahan kanker serviks. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah diitemukan oleh Wahyuni (2012) bahwa terdapat Pengaruh Penyuluhan dengan Metode Ceramah dan Diskusi tentang Kanker Serviks terhadap Pengetahuan pada Wanita Usia Subur di Wilayah Sukoharjo (14). Menurut (Guspita, 2017) metode ceramah adalah suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan ide pengertian atau pesan secara lisan kepada sekelompok sasaran sehingga memperoleh informasi tentang kesehatan (18). Metode ceramah ini hanya mengandalkan indera pendengaran sebagai alat belajar yang paling dominan. Dengan kata lain metode ini adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Metode ceramah merupakan metode yang paling sering digunakan untuk memberikan penyuluhan. Metode ceramah merupakan metode yang sangat efektif untuk semua sasaran baik yang berpendidikan tinggi maupun berpendidikan rendah (14). Ceramah pada hakikatnya adalah proses transfer informasi dari pengajar kepada sasaran belajar. Dalam proses transfer informasi ada tiga elemen penting yaitu pengajar, materi dan sasaran belajar (12). Ceramah digunakan pada sifat sasaran yaitu sasaran belajar mempunyai perhatian yang selektif, sasaran belajar mempunyai lingkup perhatian yang terbatas, sasaran belajar memerlukan informasi yang kategoris dan sistematis, sasaran belajar perlu menyimpan informasi, sasaran belajar perlu menggunakan informasi yang diterima (5).

Sedangkan pada metode pemutaran video didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan setelah di lakukannya intervensi pada 33 Mahasiswi sebesar 4.79 poin, dari 8.88

meningkat menjadi 13.67, yang artinya metode pemutaran video efektif dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswi dalam upaya pencegahan kanker serviks. Setelah dilakukannya intervensi dengan metode pemutaran video juga terjadi peningkatan point motivasi pada 33 Mahasiswi sebesar 7.21 point, dari 9.15 meningkat menjadi 16.36, yang artinya metode pemutaran video juga efektif dilakukan untuk meningkatkan motivasi mahasiswi dalam upaya pencegahan kanker serviks. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang ditemukan oleh Fizran (2022) bahwa terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan metode pemutaran video terhadap perubahan motivasi ibu dalam Pencegahan kanker serviks dengan metode iva di wilayah kerja puskesmas nanggalo kota padang (17). Menurut Arsyad (2011) video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai (19). Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri (17,19).

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan uji *Independent Sample T Test* untuk variabel pengetahuan diperoleh nilai  $p$  pada kelompok ceramah yaitu 0.001 ( $p < 0.05$ ) dan pada kelompok pemutaran video yaitu 0.000 ( $p < 0.05$ ). Berdasarkan Uji tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok ceramah dan pemutaran video. Sedangkan pada variabel Motivasi didapatkan hasil uji statistik nilai  $p$  pada kelompok ceramah yaitu 0.000 ( $p < 0.05$ ) dan pada kelompok pemutaran video yaitu juga 0.000 ( $p < 0.05$ ). Berdasarkan Uji tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok ceramah dan pemutaran video. Pemberian penyuluhan tentang kanker serviks dengan metode ceramah dan pemutaran video sama sama dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi mahasiswi dalam upaya pencegahan kanker serviks. Namun pemberian penyuluhan dengan menggunakan metode pemutaran video lebih tinggi peningkatan pengetahuan dan motivasi nya dari pada ceramah, karena metode pemutaran video adalah salah satu jenis media audio visual, dimana pada metode ini responden dapat mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan untuk memahami materi yang sedang dijelaskan oleh peneliti. Pada metode pemutaran video sasaran dapat lebih berkonsentrasi pada topik yang sedang dibahas sehingga penyuluhan yang terjadi menarik dan meningkatkan pengetahuan sekelompok penyuluhan (19).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syswianti, 2008) dimana metode pemutaran video lebih efektif dalam memberikan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan terkait kanker serviks dari pada menggunakan metode ceramah dengan hasil  $p$  value 0.000 ( $< 0.05$ ) berdasarkan perlakuan yang diberikan pada dua kelompok (2). Hal tersebut memperkuat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan dengan menggunakan metode pemutaran video lebih efektif meningkatkan pengetahuan mahasiswi dalam upaya pencegahan kanker serviks pada Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2023.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Hasil rata-rata peningkatan pengetahuan pada kelompok ceramah sebesar 11.82 dan hasil rata-rata pada kelompok pemutaran video sebesar 13.67 yang artinya selisih antara dua kelompok tersebut adalah 1.843, maka dapat disimpulkan bahwa metode pemutaran video lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dalam upaya pencegahan kanker serviks pada Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Aceh. Sedangkan Hasil rata-rata peningkatan Motivasi pada kelompok ceramah sebesar 13.44 dan hasil rata-rata pada kelompok pemutaran video sebesar 16.36 yang artinya selisih antara dua kelompok tersebut adalah 2.922, maka dapat disimpulkan bahwa metode pemutaran video lebih efektif untuk meningkatkan motivasi dalam upaya pencegahan kanker serviks pada Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Aceh.

## SARAN

Penelitian ini merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya disarankan agar dapat meneliti metode – metode penyuluhan kesehatan lainnya yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi remaja dalam mencegah penyakit kanker serviks.

## DAFTAR PUSTAKA

1. (WHO) WHO. Ini Jenis Kanker yang Paling Banyak Diderita Penduduk Indonesia. WHO. 2020;2020.
2. Widiasih H. Buku Saku Kanker Serviks untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks pada WUS. Poltekkes, Kemenkes Yogyakarta. 2020;1(1):32–9.
3. Aprianti A, Fauza M, Azrimaidalisa A. Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang. Fak Kesehat Masy Univ Andalas Koresp. 2018;14(1):68.
4. Sanif R. Polimorfisme Gen P21 Codon 31 Rs 1801270 dengan Kejadian Kanker Serviks Pada Etnis Melayu di Sumatera Selatan. Fak Kedokteran, Univ Sriwij. 2021;8(2).
5. Harun PMA. Gambaran Pengetahuan tentang Faktor Risiko dan Pencegahan Kanker Serviks pada Pasien Wanita yang Sudah Menikah di Puskesmas Lalang. Fak Kedokt Univ Muhammadiyah Sumatera.

- 2018;Volume 5,:1–10.
6. Nur Khoiron. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Leaflet Media Slide Power Point Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Ibu-Ibu PKK Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Sukoharjo. *Fak Kesehat Masyarakat, Univ Muhammadiyah Surakarta*. 2019;
  7. Dr. dr Indri Windarti, Sp.PA Selvi Rahmawati, S.Si., M.Sc. dr. Nurul Utami ML, NIDN. Pemberdayaan Perempuan dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks melalui Metode Reproductive Organ Self Examination di Desa Sidosari Kecamatan Natar Lampung Selatan. *Fak Kedokteran, Univ Lampung*. 2021;0002069004(Anggota II).
  8. Latifah L, Nurachmah E, Hiryadi H. Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Motivasi Menjalani Pemeriksaan Pap Smear Pasien Kanker Serviks Di Poli Kandungan. *Ilmu Keperawatan Univ Muhammadiyah Banjarmasin*. 2020;5(1):90–9.
  9. Samaria D. Edukasi Kesehatan tentang Deteksi Dini Kanker Serviks di Desa Cibadung, Gunung Sindur, Bogor. *J Kreat Pengabd Kpd Masy*. 2022;5(7):2243–58.
  10. Raidanti D, Wijayanti R. Pemberdayaan Perempuan dalam Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Media Leaflet di Poli Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. *J Community Engagem*. 2022;3(3):507–14.
  11. Khoiron. Dampak Perubahan Iklim Global Terhadap Kesehatan Masyarakat Di Indonesia. Vol. 5, *Ikesma*. 2009. p. 134–42.
  12. Siburian UD, Ritonga PT, ... Efektifitas Penyuluhan Kesehatan terhadap Pengetahuan Tentang Senam Yoga Pada Ibu Hamil di Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2021. *Politekkes Kemenkes Medan, Indones*. 2022;7(8.5.2017):2003–5.
  13. Herlambang, Erny Kusdiya MMI. Peningkatan Pengetahuan Wanita Tentang Kanker Serviks dan Pemeriksaan Pap Smear sebagai Skrining Awal. *J Med*. 2016;1:82–5.
  14. Wahyuni T. Pengaruh Penyuluhan dengan Metode Ceramah dan Diskusi tentang Kanker Serviks terhadap Pengetahuan pada Wanita Usia Subur di Wilayah Sukoharjo. *Fak Kedokteran, Univ Sebel Maret*. 2012;
  15. Suryani NK. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penatalaksanaan ISPA pada Balita di Desa Bungaya, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem Tahun 2021. *Angew Chemie Int Ed* 6(11), 951–952. 2021;10–27.
  16. Purnamasari NNI, Widani NL. Efektifitas Yoga Pranayama dan Aromaterapi terhadap Peningkatan Kualitas Tidur dan Kualitas Hidup Pasien Kanker. *Progr Stud Keperawatan, Stikes Carolus Jakarta*. 2020;3(1):1–10.
  17. Fizran F, Lestari Silaban EM. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Power Point Dan Pemutaran Video Terhadap Perubahan Motivasi Ibu Dalam Pencegahan Kanker Serviks Dengan Metode Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang. *Politek Kesehat Kemenkes Padang*. 2022;4(3):102–7.
  18. Guspita H. Efektivitas Promosi Kesehatan menggunakan Metode Ceramah tentang HIV/AIDS terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja di SMK Tritech Informatika dan SMK Namira Tech Nusantara Nusantara Medan tahun 2016 Helpia. *Akad Keperawatan Sehat Binjai*. 2017;5(1):33–40.
  19. Listiadesti AU, Noer SM, Maifita Y. Efektivitas Media Vidio Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Sekolah: A Literature Review. *J Menara Med*. 2020;3(1):1–12.